

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN PERTUMBUHAN  
PENJUALAN TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA  
PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN  
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2019-2021**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**ERNAWATI NAPITUPULU  
198330020**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 29/5/24

Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN PERTUMBUHAN  
PENJUALAN TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA  
PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN  
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2019-2021**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**ERNAWATI NAPITUPULU  
198330020**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 29/5/24

Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN PERTUMBUHAN  
PENJUALAN TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA  
PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN  
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2019-2021**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana di Fakultas  
Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area



Oleh :

**ERNAWATI NAPITUPULU  
198330020**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 29/5/24

Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Current Ratio* dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.  
Nama : Ernawati Napitupulu  
NPM : 198330020  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

Pemanding

(Dra. Retnawati Siregar, M.Si)

(Warsani Purnama Sari, SE, Ak, MM)

Dosen Pembimbing

Dosen Pemanding

Mengetahui :



(Ahmad Rafiqi BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)

Dekan

(Rana Fatimah Ananda, SE, M.Si)

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus: 01 April 2024

### HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Current Ratio dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021**”, yang saya susun merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan terperinci sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 01 April 2024



**Ernawati Napitupulu**

**198330020**

## HALAMANA PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ernawati Napitupulu  
NPM : 19830020  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : Pengaruh *Current Ratio* dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2021 beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada tanggal : 01 April 2024

Yang menyatakan

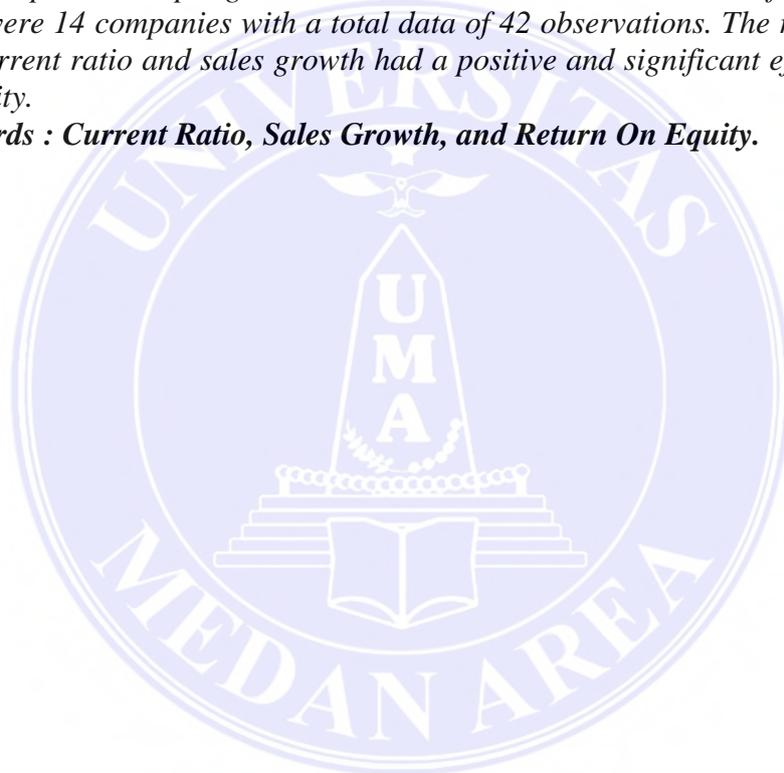


(Ernawati Napitupulu)

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of Current Ratio and Sales Growth on Return On Equity. The type of research used in this research is quantitative research with a causal associative approach with secondary data types. The data source in this study uses secondary data sources obtained from financial report data. The data collection technique used in this research is the document analysis technique. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis. The population in this study were all food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange totaling 30 companies using purposive sampling method. Based on the determination of these criteria, there were 14 companies with a total data of 42 observations. The results showed that current ratio and sales growth had a positive and significant effect on return on equity.*

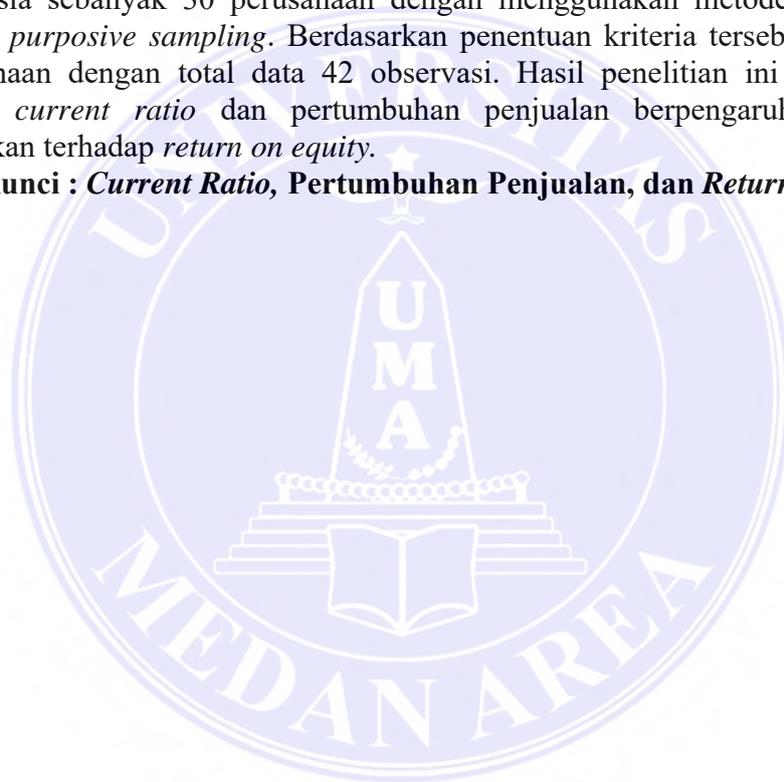
**Keywords : Current Ratio, Sales Growth, and Return On Equity.**



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Return On Equity*. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal dengan jenis data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang diperoleh dari data laporan keuangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa dokumen. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 30 perusahaan dengan menggunakan metode pengambilan sampel *purposive sampling*. Berdasarkan penentuan kriteria tersebut terdapat 14 perusahaan dengan total data 42 observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *current ratio* dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*.

**Kata kunci :** *Current Ratio*, Pertumbuhan Penjualan, dan *Return On Equity*.



## RIWAYAT HIDUP



Nama	Ernawati Napitupulu
NPM	19830020
Tempat, Tanggal Lahir	Aek Kanopan, 20 Agustus 2000
Nama Orang Tua	
Ayah	Asman Napitupulu
Ibu	Rosmaida Pasaribu
Riwayat Pendidikan	
SD	SD Negeri 115468 Aek Kanopan
SMP	SMP Negeri 1 Kualuh Hulu
SMA/SMK	SMA Negeri 1 Kualuh Huluh
Riwayat Studi UMA	Mengikuti Program MBKM Program Kampus Mengajar di UPTD SD Negeri 11 Perkebunan Dolok
Pengalaman Pekerjaan	-
No. HP/WA	082119034338
Email	<a href="mailto:Ernawatinapitupulu0900@gmail.com">Ernawatinapitupulu0900@gmail.com</a>

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala Berkah dan Karunia-Nya yang diberikan sehingga peneliti dapat mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini. Judul yang dipilih dalam penelitian ini ialah “*Current Ratio Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Return On Equity* pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021”.

Tujuan dari penelitian ini merupakan persyaratan untuk menempuh program sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan arahan dan saran yang secara langsung maupun tidak langsung dalam membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini izinkan peneliti menyampaikan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung dari awal sampai selesainya proposal skripsi ini kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Rana Fatimah Ananda, SE, M.Si selaku Kepala Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Dra. Retnawati Siregar, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah membimbing peneliti selama proses pengerjaan skripsi.

5. Ibu Warsani Purnama Sari, SE, Ak, MM selaku dosen pembimbing peneliti selama proses pengerjaan skripsi.
6. Ibu Shabrina Tri Asti Nasution, SE, M.Si selaku dosen sekretaris peneliti selama proses pengerjaan skripsi.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua yang saya cintai dan saya sayangi. Bapak saya Asman Napitupulu dan Ibu saya Rosmaida Pasaribu. Terima kasih atas segala doa, pengorbanan, serta dukungan yang diberikan. Terima kasih sudah menemani berproses dan selalu membuatku bangkit agar menjadi orang yang lebih kuat.
8. Kedua abang saya, Leo Wardani Napitupulu dan Safrizal Napitupulu yang memberikan semangat dan dukungan.
9. Pemilik NIRM 01.04.19.077. Terima kasih telah berkontribusi dalam penulisan skripsi ini. Yang meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan memberikan semangat dan dukungan selama proses pembuatan skripsi.
10. Kepada teman-teman yang saya sayangi, Rut Lismawati Taileleu, Sarmi Nuryusna Pasaribu, Lita Situmorang, Yesi Rajagukguk, Lilis Suryani Simangunsong, Aulia Astaty, Hedar Ria Wau, dan Oslin Enjelina. Yang sudah menjadi tempat bercerita dan berkeluh-kesah serta memberikan semangat dan dukungan selama pengerjaan skripsi.
11. Dmitriev Abraham Hariyanto, ponakan virtual yang selalu menjadi mood booster penulis selama pengerjaan skripsi.
12. Untuk diri saya sendiri, terima kasih karena sudah mampu berjuang sampai ditahap ini. Terima kasih karena sudah selalu kuat dalam menghadapi situasi apapun, tetap semangat dan jangan putus asa.

Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat dengan baik untuk kalangan Pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Medan, 01 April 2024  
Peneliti



**Ernawati Napitupulu**  
**198330020**



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Pertanyaan Penelitian .....	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
2.1 Landasan Teori .....	10
2.1.1 Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....	10
2.2 <i>Return On Equity</i> .....	11
2.2.1 Pengertian <i>Return On Equity</i> .....	11
2.2.2 Tujuan dan Manfaat <i>Return On Equity</i> .....	11
2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Return On Equity</i> .....	12
2.2.4 Indikator <i>Return On Equity</i> .....	13
2.3 <i>Current Ratio</i> .....	13
2.3.1 Pengertian <i>Current Ratio</i> .....	13
2.3.2 Tujuan dan Manfaat <i>Current Ratio</i> .....	14
2.3.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Current Ratio</i> .....	15
2.3.4 Indikator <i>Current Ratio</i> .....	15
2.4 Pertumbuhan Penjualan .....	16
2.4.1 Pengertian Pertumbuhan Penjualan.....	16
2.4.2 Tujuan dan Manfaat Pertumbuhan Penjualan .....	17
2.4.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Penjualan .....	17
2.4.4 Indikator Pertumbuhan Penjualan .....	18
2.5 Penelitian Terdahulu.....	19
2.6 Kerangka Konseptual .....	23
2.7 Hipotesis .....	24
2.7.1 Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap <i>Return On Equity</i> Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman .....	24

2.7.2	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap <i>Return On Equity</i> Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman .....	25
2.7.3	Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap <i>Return On Equity</i> Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman ....	26

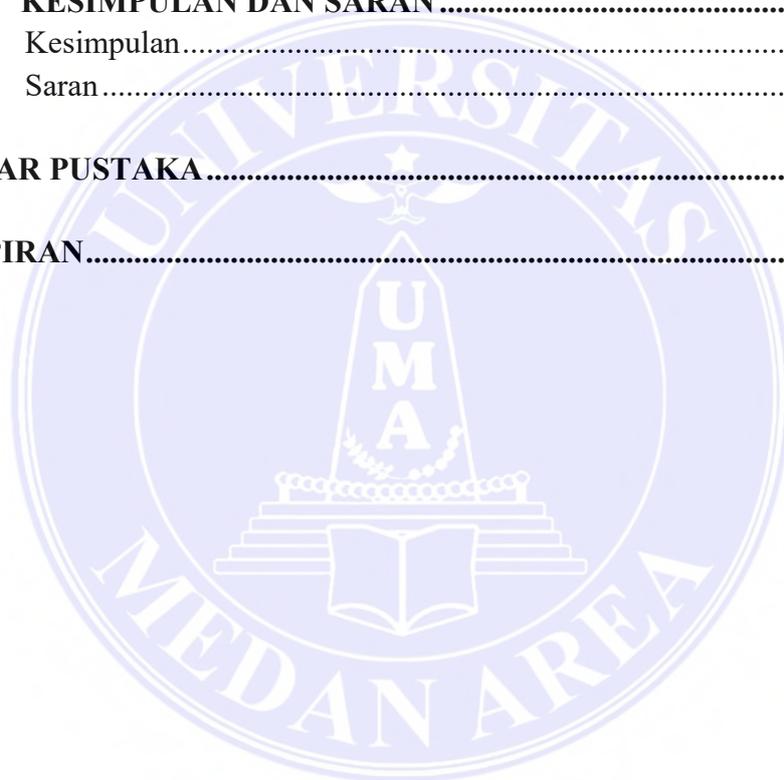
**BAB III METODOLOGI PENELITIAN ..... 28**

3.1	Desain, Objek dan Waktu Penelitian.....	28
3.1.1	Desain Penelitian.....	28
3.1.2	Objek Penelitian.....	28
3.1.3	Waktu Penelitian.....	28
3.2	Populasi dan Sampel .....	29
3.2.1	Populasi.....	29
3.2.2	Sampel Penelitian.....	29
3.3	Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya .....	30
3.4.	Instrumen Penelitian.....	32
3.4.1	Jenis Data .....	32
3.4.2	Sumber Data.....	32
3.4.3	Metode Pengumpulan Data.....	33
3.5	Metode Analisis Data .....	33
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	33
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	34
3.6	Analisis Regresi Linear Berganda.....	36
3.7	Uji Hipotesis.....	37
3.7.1	Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t).....	37
3.7.2	Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F) .....	38
3.7.3	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	38

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 40**

4.1	Hasil Penelitian.....	40
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	40
4.2	Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	42
4.3	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	43
4.3.1	Hasil Uji Normalitas Data Dengan K-S.....	43
4.3.2	Hasil Uji Multikolinearitas.....	45
4.3.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	46
4.3.4	Hasil Uji Autokorelasi.....	47
4.4	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	49
4.5	Hasil Pengujian Hipotesis.....	50
4.5.1	Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t).....	50
4.5.2	Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F).....	52

4.5.3	Hasil Pengujian Determinasi ( $R^2$ ) .....	52
4.6	Pembahasan .....	53
4.6.1	Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap <i>Return On Equity</i> pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman .....	53
4.6.2	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap <i>Return On Equity</i> Pada Perusahaan Makanan dan Minuman .....	54
4.6.3	Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap <i>Return On Equity</i> Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman .....	56
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>58</b>
5.1	Kesimpulan .....	58
5.2	Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>60</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>66</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Nilai Variabel <i>CR</i> serta Pertumbuhan Penjualan Terhadap <i>Return On Equity</i> Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman .....	2
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	14
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian .....	21
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel.....	23
Tabel 3. 3 Kriteria Penarikan Sampel .....	24
Tabel 4. 1 Tabulasi Data SPSS .....	33
Tabel 4. 2 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif.....	34
Tabel 4. 3 Hasil Pengujian Normalitas Data Dengan K-S .....	37
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas Dengan Uji <i>Tolerance</i> dan VIF.....	39
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi .....	40
Tabel 4. 6 Hasil Pengujian Analisis Regresi Linear Berganda .....	41
Tabel 4. 7 Hasil Uji Parsial (Uji <i>t</i> ) .....	42
Tabel 4. 8 Hasil Uji Simultan (Uji <i>F</i> ).....	43
Tabel 4. 9 Hasil Uji Determinasi $R^2$ .....	44

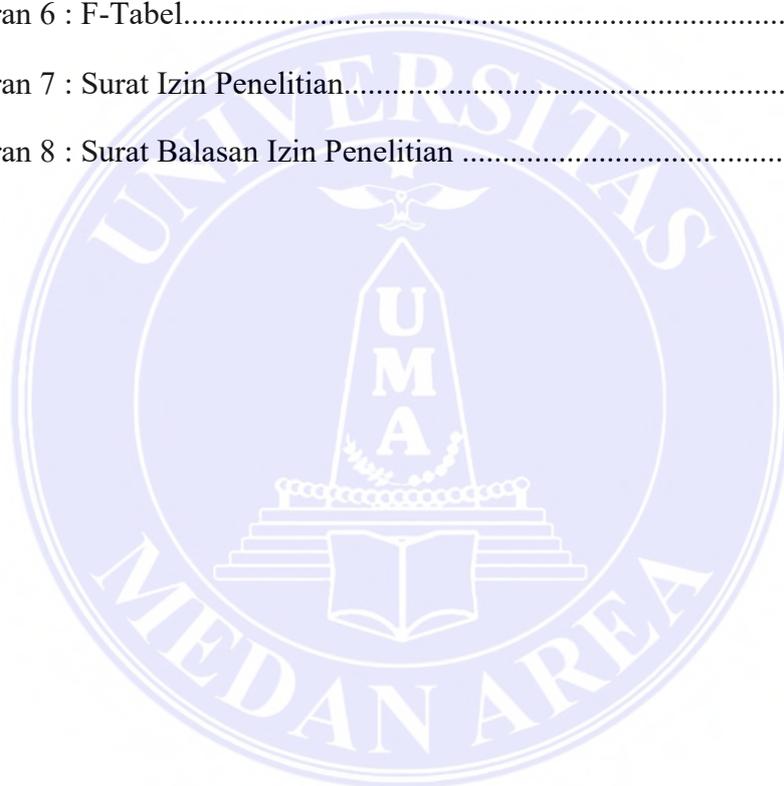
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Kerangka Konseptual .....	17
Gambar 3 1 Waktu Penelitian .....	21
Gambar 4 1 Hasil Uji Normalitas-Histogram .....	35
Gambar 4 2 Hasil Uji Normal P-Plot .....	36
Gambar 4 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	38



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Populasi Penelitian.....	67
Lampiran 2 : Sampel Penelitian.....	68
Lampiran 3 : Tabulasi Data Penelitian.....	68
Lampiran 4 : Data Olahan SPSS.....	69
Lampiran 5 : t-Tabel.....	73
Lampiran 6 : F-Tabel.....	74
Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian.....	75
Lampiran 8 : Surat Balasan Izin Penelitian .....	76



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

*Return on equity* digunakan untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola modal yang tersedia untuk menghasilkan laba setelah pajak. *Return on equity* merupakan salah satu unsur penting untuk mengetahui sejauh mana suatu perusahaan mampu mengelola modal dari para investornya. *Return on equity* juga merupakan rasio yang memperlihatkan sejauh mana suatu perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri dan pemegang saham suatu perusahaan. Para investor atau pemegang saham berkepentingan terhadap perusahaan yang dapat menerima return dari dana yang diinvestasikan dalam perusahaan yang dapat dicerminkan dalam *return on equity* (ROE) suatu perusahaan. Menurut Mujiyono dan Dananti (2022), *return on equity* merupakan rasio keuangan yang menunjukkan seberapa jauh tingkat pengembalian laba terhadap tingkat investasi atau ekuitas yang digunakan.

Menurut Kasmir (2018,204) hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Salah satu tujuan utama berdirinya setiap perusahaan adalah mendapatkan laba. Perkembangan dunia bisnis setiap tahun terus mengalami perkembangan

sejalan dengan meningkatnya kebutuhan pasar atas produk baik barang atau jasa yang ditawarkan. Hal tersebut tentu akan meningkatkan persaingan antara pelaku bisnis semakin ketat. Perusahaan harus bisa mengembangkan kinerja suatu perusahaan dengan baik agar laba yang dihasilkan bisa maksimal. Perusahaan yang memiliki laba tinggi dapat mempengaruhi para investor untuk berinvestasi diperusahaan tersebut. Sebab dengan laba yang tinggi maka deviden yang akan didapatkan oleh para investor juga semakin tinggi (Argananta 2020).

Dalam penelitian ini terdapat beberapa perusahaan mengalami penurunan laba yang dinilai dengan *return on equity*. Penggunaan *return on equity* sebagai indikator penilaian dikarenakan rasio tersebut dapat memperkirakan dan menghitung persentase laba yang akan investor terima berdasarkan modal yang diberikan pada perusahaan dan menghitung seberapa besar keuntungan perusahaan yang didapatkan selama menjalankan aktivitas dari perusahaan tersebut (Laili 2018). Adapun fenomena dalam penelitian ini yakni dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut :

**Tabel 1. 1**  
**Nilai Variabel CR serta Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Return On Equity* Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2019-2021**

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten	Tahun	<i>Current Ratio</i>	Pertumbuhan Penjualan	<i>Return On Equity</i>
1	PT. Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	2019	0,88	16,89%	1,94%
			2020	0,83	-6,53%	2,82%
			2021	0,81	14,14%	2,45%
2	PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	2019	1,75	-21,59%	3,91%
			2020	0,52	45,15%	30,65%
			2021	0,37	-85,49%	6,82%
3	PT. Mayora Indah Tbk	MYOR	2019	8,05	-7,38%	20,60%
			2020	7,49	-33,95%	18,61%
			2021	4,81	24,69%	10,66%
4	PT. Mulia Boga Raja Tbk	KEJU	2019	2,48	114,246%	22,50%
			2020	2,54	98,20%	27,44%
			2021	2,81	108,436%	24,70%
5	PT. Indofood	ICBP	2019	2,53	10,11%	20,09%

	CBP Sukses Makmur Tbk		2020	2,26	10,27%	14,74%
			2021	1,80	21,79%	14,44%

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2023).

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa pada perusahaan makanan dan minuman yang mengalami kerugian terhadap laba bersih sehingga nilai *return on equity* mengalami penurunan. Seperti pada PT. Tri Banyan Tirta Tbk terjadi penurunan nilai *return on equity* pada tahun 2019-2021 sebesar 2,45%, PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk pada tahun 2019-2021 sebesar 6,82%, PT. Mayora Indah Tbk tahun 2019 sebesar 20,60% menjadi 10,66% pada tahun 2021, PT. Mulia Boga Raja Tbk pada tahun 2019-2021 sebesar 24,70%, PT. Indofood CBP Sukses Makmur pada tahun 2019 sebesar 20,09% menjadi 14,44% pada tahun 2021. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai dari *return on equity* pada beberapa perusahaan sub sektor makanan dan minuman mengalami permasalahan selama tahun 2019-2021.

Kerugian yang terjadi menunjukkan turunnya kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba bagi pemegang saham yang disebabkan turunnya laba perusahaan. Menurut Hani (2018) ada beberapa faktor yang mempengaruhi *return on equity* yakni sebagai berikut : volume penjualan, struktur modal dan struktur utang. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *return on equity*, seperti *current ratio* dan pertumbuhan penjualan. *Current ratio* merupakan ukuran yang umum digunakan untuk menganalisis posisi modal suatu perusahaan yaitu dengan cara membandingkan antara jumlah aset lancar dengan kewajiban lancar. Menurut Sunhaji (2019), *current ratio* merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar

yang dimilikinya, semakin besar *current ratio* maka semakin besar kemampuan perusahaan membayar kewajiban. Menurut Hery (2018,152) rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Dengan kata lain, rasio lancar ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Menurut Lailatus dan Tyas (2020,3) *current ratio* merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk menganalisis posisi modal suatu perusahaan yaitu dengan cara membandingkan antara jumlah aset lancar dengan kewajiban lancar. Rasio lancar adalah perbandingan antara aset lancar dan utang lancar. Perhitungan rasio ini bertujuan mengetahui sampai seberapa jauh sebenarnya jumlah aset lancar perusahaan dapat menjamin utang dari kreditor jangka pendek. Makin tinggi rasio ini, makin terjamin pembayaran utang jangka pendek perusahaan kepada kreditor (Toto 2020,157). Suatu perusahaan harus terus-menerus memantau hubungan antara besarnya kewajiban lancar dengan aset lancar. Hubungan ini sangat penting terutama untuk mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar. Rasio lancar yang tinggi dapat terjadi karena kurang efektifnya manajemen kas dan persediaan. Hal ini menunjukkan bahwa sangat tingginya *current ratio* bisa memperlihatkan suatu perusahaan kurang efektif dalam pengoptimalan aset lancar dalam meningkatkan kinerja operasional perusahaan melalui aset lancar.

Pertumbuhan penjualan merupakan salah satu faktor penting yang menentukan kelangsungan hidup suatu perusahaan. Perusahaan mendapatkan dana untuk kelangsungan hidup dan berkembang selain dari modal sendiri dan hutang, juga dapat dari penjualan produk perusahaan baik berupa barang atau jasa. Menurut Meiriatini dan Tanuwijaya (2019) pertumbuhan penjualan merupakan selisih jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Pertumbuhan penjualan yang tinggi akan mencerminkan pendapatan perusahaan yang meningkat. Menurut Kasmir (2018,107) pertumbuhan penjualan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah perekonomian dan sektor usahanya. Pertumbuhan penjualan merupakan perubahan kenaikan ataupun penurunan penjualan dari tahun ke tahun yang dapat dilihat pada laporan laba rugi suatu perusahaan. Suatu perusahaan dapat dikatakan mengalami pertumbuhan ke arah yang lebih baik jika terdapat peningkatan yang konsisten dalam aktivitas utama operasinya.

Terdapat beberapa *research gap* yang melandasi penelitian ini yaitu, seperti menurut Tryono dan Hadya (2020) menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*, hal ini sejalan dengan penelitian Firman dan Rambe (2021) dan Claudia dkk (2020). Menurut Riva dan Ika (2022) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*, hal ini sejalan dengan penelitian Maulida (2019). Dan menurut Novianti (2019) menyatakan bahwa *current ratio* dan pertumbuhan penjualan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*.

Berdasarkan fenomena dan *research gap* yang telah peneliti paparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul **”Pengaruh *Current Ratio* dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Suatu perusahaan mengalami penurunan laba disebabkan karena menurunnya penjualan dan persediaan. Kenaikan bahan baku mengakibatkan persediaan yang kecil sehingga biaya distribusi juga akan mengalami kenaikan dan akan berdampak pada aktivitas perusahaan karena berkurangnya pembeli. Hal ini akan mengakibatkan menurunnya pendapatan dari penjualan. Terdapat beberapa perusahaan yang mengalami penurunan laba selama tahun 2019-2021 yang dinilai dari *return on equity* (ROE) yakni pada perusahaan PT. Tri Banyan Tirta Tbk terjadi penurunan nilai *return on equity* pada tahun 2019-2021 sebesar 2,45%, PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk pada tahun 2019-2021 sebesar 6,82%, PT. Mayora Indah Tbk tahun 2019 sebesar 20,60% menjadi 10,66% pada tahun 2021, PT. Mulia Boga Raja Tbk pada tahun 2019-2021 sebesar 24,70%, PT. Indofood CBP Sukses Makmur pada tahun 2019 sebesar 20,09% menjadi 14,44% pada tahun 2021. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai dari *return on equity* pada beberapa perusahaan sub sektor makanan dan minuman mengalami permasalahan selama tahun 2019-2021.

### 1.3 Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian berdasarkan penjelasan penelitian dalam latar belakang di atas adalah sebagai berikut :

1. Apakah *current ratio* berpengaruh terhadap *return on equity* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?
2. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap *return on equity* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?
3. Apakah *current ratio* dan pertumbuhan penjualan secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return on equity* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian, maka dapat diketahui bahwa tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap *return on equity* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap *return on equity* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

3. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* dan pertumbuhan penjualan secara bersama-sama terhadap *return on equity* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2021.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan teori, dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan, dan dapat memperkaya bahan kepustakaan mengenai *current ratio* dan pertumbuhan penjualan terhadap *return on equity* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan peneliti pada bidang ilmu ekonomi khususnya bidang akuntansi.

- b. Bagi perusahaan

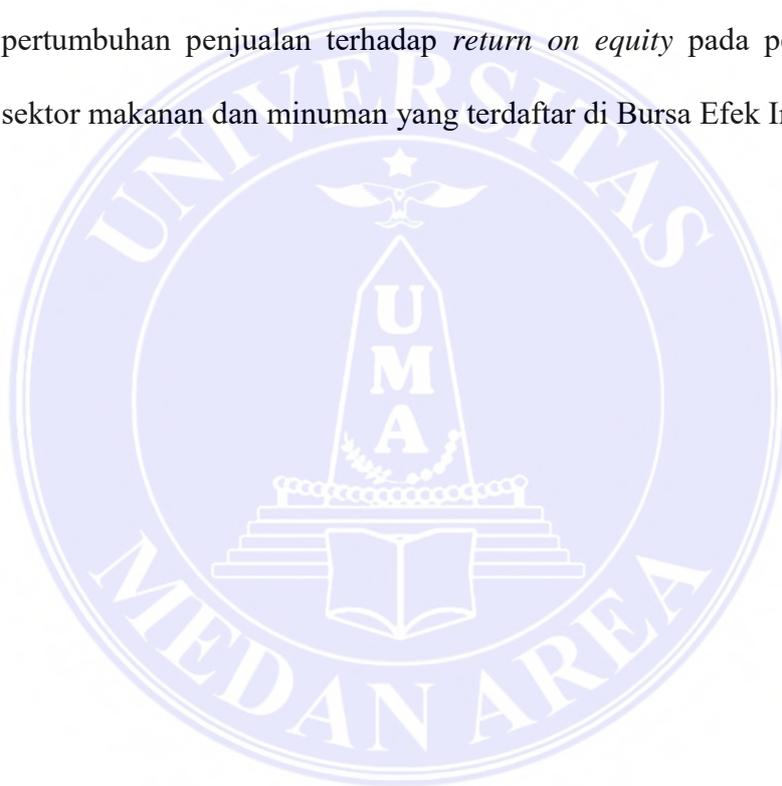
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi dalam pengambilan keputusan kebijakan bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja bagi perusahaan.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian yang lebih baik lagi.

3. Manfaat dari segi kebijakan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kebijakan untuk mengembangkan pengetahuan tentang pengaruh *current ratio* dan pertumbuhan penjualan terhadap *return on equity* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut Supriyono (2018,63), teori agensi (keagenan) merupakan konsep yang mendeskripsikan hubungan antara dua pihak yaitu prinsipal (pemberi kontrak) dan agen (penerima kontrak), prinsipal mengontrak agen untuk bekerja demi suatu kepentingan atau tujuan sehingga prinsipal memberikan wewenang pembuatan keputusan kepada agen untuk mencapai tujuan tersebut. Agen bertanggung jawab atas pencapaian tujuan tersebut sehingga agen menerima balas jasa dari prinsipal.

Salah satu hal yang sangat penting dalam teori keagenan adalah desentralisasi atau pendelegasian wewenang pembuatan keputusan dari prinsipal kepada agen. Hubungan keagenan diharapkan dapat menciptakan keselarasan tujuan antara prinsipal dan agen. Hubungan keagenan tersebut mencakup kontrak-kontrak perjanjian dan kontrak pinjaman. Perjanjian pinjaman seringkali menentukan tingkat rasio, seperti rasio utang terhadap ekuitas dan *current ratio* terhadap aset lancar. Semakin dekat batasan utang terhadap ekuitas, semakin mungkin manajemen akan memilih alternatif-alternatif akuntansi yang akan meningkatkan *income* (Bastian, 2017,213). Oleh karena itu, pemilihan metode akuntansi dipengaruhi oleh efek metode tersebut terhadap kontrak-kontrak keagenan. Dalam hal ini ketika manajemen berupaya meningkatkan *return on*

*equity*, maka manajemen harus meningkatkan *income* bersih atau laba bersih perusahaan.

## **2.2 Return On Equity**

### **2.2.1 Pengertian Return On Equity**

*Return on equity* merupakan rasio antara laba setelah pajak terhadap total modal sendiri yang berasal dari setoran modal pemilik. Semakin tinggi *return on equity* menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan/laba bersih. Menurut Sujarweni (2019,62), *return on equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen.

Menurut Hery (2018,195) *return on equity* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.

### **2.2.2 Tujuan dan Manfaat Return On Equity**

Menurut Kasmir (2017,197) tujuan penggunaan *return on equity* bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu :

1. Mengevaluasi jumlah laba bersih setelah pajak dengan ekuitas
2. Mengukur kinerja seluruh dana perusahaan yang digunakan baik kredit maupun ekuitas

3. Mengukur kinerja seluruh dana perusahaan yang digunakan baik ekuitas maupun kredit

Sementara itu menurut Kasmir (2017,198) manfaat penggunaan *return on equity* adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri
2. Untuk mengetahui kinerja dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
3. Untuk mengetahui efisiensi penggunaan modal sendiri maupun pinjaman

### 2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return On Equity*

Menurut Harahap (2018,308) terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *return on equity* yakni sebagai berikut :

1. Margin laba bersih / *Profit margin*  
Besarnya keuntungan yang dibayarkan dalam presentase dan jumlah penjualan bersih
2. Perputaran total aktiva / *Turnover operating assets*  
Jumlah aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan terhadap jumlah penjualan yang diperoleh selama periode tertentu
3. Rasio Hutang / *Debt ratio*  
Rasio yang memperlihatkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dan total kekayaan yang dimiliki

## 2.2.4 Indikator Return On Equity

*Return on equity* digunakan untuk mengukur *rate of return* (tingkat imbal hasil) ekuitas. Para analisis sekuritas dan pemegang saham umumnya sangat memerhatikan rasio ini. Semakin tinggi *return* yang dihasilkan sebuah perusahaan, akan semakin tinggi harga sahamnya.

Adapun rumus untuk mencari *Return On Equity* menurut Kasmir (2019,206) adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}} \times 100$$

Sumber : Kasmir (2019,206)

Keterangan :

*Return on equity* : Pengembalian ekuitas

*Earning after interest and tax*: Penghasilan bersih yang diperoleh oleh perusahaan selama satu periode setelah dikurangi pajak penghasilan

*Equity* : Jumlah keseluruhan modal yang disertakan dalam perusahaan

## 2.3 Current Ratio

### 2.3.1 Pengertian Current Ratio

Menurut Hery (2018,152) *current ratio* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan asset lancar yang tersedia. Dengan kata

lain, rasio lancar ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Oleh sebab itu, rasio lancar dihitung sebagai hasil bagi antara total aset lancar dengan total kewajiban lancar.

Menurut Kasmir (2019,134) *current ratio* atau rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat akan ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Komponen yang terdapat pada *current ratio* yaitu aktiva lancar dan utang lancar.

### 2.3.2 Tujuan dan Manfaat *Current Ratio*

Menurut Kasmir (2018,132) tujuan dan manfaat *current ratio* adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban yang segera jatuh tempo pada saat ditagih
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang
4. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan

5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang
6. Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang
7. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode
8. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar
9. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini

### 2.3.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Current Ratio*

Menurut Jumingan (2017,124) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *current ratio* yakni sebagai berikut :

1. Surat-surat yang dimiliki dapat segera diuangkan
2. Bagaimana tingkat pengumpulan utang
3. Bagaimana tingkat perputaran persediaan
4. Mengukur antara aset lancar dengan hutang lancar
5. Menyebut pos masing-masing beserta jumlah rupiahnya
6. Mengukur dengan industry

### 2.3.4 Indikator *Current Ratio*

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *current ratio* untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat menutupi kewajiban jangka pendek yang segera

jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Menurut Kasmir (2019,134) *current ratio* atau rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Adapun rumus untuk mencari *current ratio* menurut Kasmir (2019,135) dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Sumber : Kasmir (2019,135)

Keterangan :

*Current ratio* : Rasio lancar

Aset lancar : Harta perusahaan yang dapat dijadikan uang dalam waktu singkat

Kewajiban lancar : Utang perusahaan yang harus dilunasi dalam waktu satu tahun

## 2.4 Pertumbuhan Penjualan

### 2.4.1 Pengertian Pertumbuhan Penjualan

Menurut Kasmir (2018,107) pertumbuhan penjualan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah perekonomian dan sektor usahanya. Menurut Suweta & Dewi (2019), pertumbuhan penjualan merupakan selisih antara jumlah penjualan periode ini dengan periode sebelumnya dibandingkan dengan penjualan periode sebelumnya.

Manajemen suatu perusahaan berusaha untuk meningkatkan penjualannya karena pertumbuhan penjualan yang tinggi atau pertumbuhan penjualan yang stabil dapat berdampak positif terhadap keuntungan perusahaan sehingga bisa menjadi pertimbangan manajemen perusahaan dalam menentukan struktur modal. Pertumbuhan penjualan yang tinggi atau stabil juga memiliki risiko yang rendah dalam menggunakan pinjaman karena memiliki kemampuan dalam menanggung beban bunga atas pinjaman.

#### **2.4.2 Tujuan dan Manfaat Pertumbuhan Penjualan**

Tujuan pertumbuhan penjualan adalah untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan yang dapat memprediksi seberapa besar profit yang akan diperoleh sehingga dijadikan sebagai rencana produksi di masa yang akan datang. Sedangkan manfaat pertumbuhan penjualan adalah besarnya pertumbuhan penjualan suatu perusahaan akan membantu manajemen untuk meningkatkan operasionalnya.

#### **2.4.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Penjualan**

Menurut Manik dkk (2017) terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan penjualan yakni sebagai berikut :

1. Kondisi dan kemampuan penjual

Kegiatan transaksi dan pemindahan hak milik secara komersial atas barang maupun jasa itu akan selalu melibatkan dua pihak, yaitu penjual sebagai pihak pertama dan pembeli sebagai pihak kedua

## 2. Kondisi pasar

Faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam kondisi pasar yaitu jenis pasarnya, kelompok pembeli atau segmen pasarnya, daya beli, frekuensi pembeli, keinginan dan kebutuhan

## 3. Modal

Proses jual beli akan lebih sulit apabila barang atau jasa yang akan di perjual belikan tersebut belum dikenal oleh calon pembeli dan juga lokasi pembeli jauh dari lokasi penjual. Oleh karena itu harus adanya sarana prasarana usaha, seperti : transportasi, lokasi promosi, dan lain sebagainya

## 4. Kondisi organisasi perusahaan

Biasanya penjualan pada perusahaan yang besar akan ditangani oleh bagiannya sendiri yaitu pada bagian penjualan, dimana bagian ini dipegang oleh orang-orang tertentu atau mereka yang ahli dalam bidang penjualan

## 5. Faktor lain

Maksud dari faktor lain disini adalah contohnya seperti periklanan, peragaan, kampanye, pemberian hadiah, sering dipengaruhi dalam penjualan

### 2.4.4 Indikator Pertumbuhan Penjualan

Menurut Dewiningrat (2018), pertumbuhan penjualan menunjukkan kinerja produktifitas dan kapasitas operasional perusahaan, serta mencerminkan tingkat daya saing perusahaan dalam industri.

Adapun rumus untuk mencari pertumbuhan penjualan adalah sebagai berikut :

$$Sales\ Growth = \frac{Sales_{(t)} - Sales_{(t-1)}}{Sales_{(t-1)}} \times 100\%$$

Sumber : Pranaditya (2021,7)

Keterangan :

*Sales Growth* : Pertumbuhan Penjualan

*Sales<sub>t</sub>* : Penjualan pada periode sekarang

*Sales<sub>t-1</sub>* : Penjualan pada periode sebelumnya

## 2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah kajian penelitian yang sebelumnya sudah pernah dilakukan dengan berbagai sumber ilmiah seperti skripsi, tesis, maupun jurnal penelitian.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penelitian mendapatkan referensi hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 2 1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Jufrizen dan Maya Sari (2019)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> dan <i>Firm Size</i> Terhadap <i>Return On Equity</i> Pada Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016	Independen : 1. <i>Current Ratio</i> 2. <i>Debt To Equity Ratio</i> 3. <i>Firm size</i> Dependen : <i>Return On Equity</i>	1. <i>Current Ratio</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> . 2. <i>Debt To Equity Ratio</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> . 3. <i>Firm Size</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> .
2	Asyifa Yandra Destari dan Hendratno (2019)	Analisis pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Current Ratio</i> , <i>Total Asset Turnover</i> , dan <i>Size</i> Terhadap <i>Return On Equity</i> Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Independen : 1. <i>Debt To Equity Ratio</i> 2. <i>Current Ratio</i> 3. <i>Total Asset Turnover</i> 4. <i>Size</i> Dependen : <i>Return On Equity</i>	1. <i>Debt To Equity Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> 2. <i>Current Ratio</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> 3. <i>Total Asset Turnover</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Equity</i>
3	Ames Maulida (2019)	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Rasio Solvabilitas Terhadap <i>Return On Equity</i> (Survei Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018)	Independen : 1. Pertumbuhan Penjualan 2. Rasio Solvabilitas Dependen : <i>Return On Equity</i>	1. Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> 2. Rasio Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return</i>

				<i>On Equity.</i>
4	Novianti (2019)	Pengaruh <i>Current Ratio, Growth Of Sales, Working Capital Turnover,</i> dan <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return On Equity</i> Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013	<p>Independen :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Current Ratio</i></li> <li>2. <i>Growth Of Sales</i></li> <li>3. <i>Working Capital Turnover</i></li> <li>4. <i>Debt To Equity Ratio</i></li> </ol> <p>Dependen :</p> <p><i>Return On Equity</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Current Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Equity.</i></li> <li>2. <i>Growth Of Sales</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Equity.</i></li> <li>3. <i>Working Capital Turnover</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>Return On Equity.</i></li> <li>4. <i>Debt To Equity Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Equity.</i></li> </ol>
5	Enni Savitri (2018)	Analisis pengaruh leverage dan siklus hidup terhadap manajemen laba pada perusahaan real estate dan properti yang terdaftar di bursa efek indonesia	<p>Independen :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Leverage</i></li> <li>2. <i>Pertumbuhan Penjualan</i></li> <li>3. <i>Umur Perusahaan</i></li> </ol> <p>Dependen :</p> <p>Manajemen Laba</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Equity.</i></li> <li>2. <i>Pertumbuhan Penjualan</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Equity.</i></li> <li>3. <i>Umur Perusahaan</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Equity.</i></li> </ol>
6	Nohita Cipta Nada (2021)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return On Equity</i> Pada Sub Sektor Otomotif	<p>Independen :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Current Ratio</i></li> <li>2. <i>Debt To Equity Ratio</i></li> </ol> <p>Dependen :</p> <p><i>Return On Equity</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Current Ratio</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>Return On Equity</i></li> <li>2. <i>Debt To Equity Ratio</i> berpengaruh negatif dan signifikan</li> </ol>

				terhadap <i>Return On Equity</i>
7	Puput Melati dan Gatot Kusjono (2021)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt To Asset Ratio</i> Terhadap <i>Return On Equity</i> Pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk Tahun 2010-2019	Independen : 1. <i>Current ratio</i> 2. <i>Debt To Asset Ratio</i> Dependen : <i>Return On Equity</i>	1. <i>Current Ratio</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> 2. <i>Debt To Asset Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Equity</i>
8	Miftakhul Zannah, Aan Juhana Senjaya, dan Samsul Anwar (2021)	Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap <i>Return On Equity</i> (Studi Kasus pada Perusahaan <i>Property</i> yang terdaftar di LQ45)	Independen : 1. Perputaran Modal Kerja 2. Pertumbuhan Penjualan Dependen : <i>Return On Equity</i>	1. Perputaran Modal Kerja berpengaruh positif terhadap <i>Return On Equity</i> 2. Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif terhadap <i>Return On Equity</i> .
9	Tri Narko (2021)	Pengaruh Struktur Modal, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap <i>Return On Equity</i> (Studi Empiris pada Perusahaan <i>Property</i> dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)	Independen : 1. Struktur Modal 2. Risiko Bisnis 3. Ukuran Perusahaan 4. Pertumbuhan Penjualan Dependen : <i>Return On Equity</i>	1. Struktur Modal berpengaruh positif terhadap <i>Return On Equity</i> 2. Risiko Bisnis berpengaruh positif terhadap <i>Return On Equity</i> . 3. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap <i>Return On Equity</i> 4. Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif terhadap <i>Return On Equity</i>
10	Riva Oktaviana dan Ika Utami Widyarningsih (2022)	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap <i>Return On Equity</i> Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening	Independen : 1. Pertumbuhan penjualan 2. Kebijakan Hutang Dependen : <i>Return On Equity</i>	1. Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> 2. Kebijakan

				Hutang (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Equity</i>
9	Tasya Dhea Meilita (2023)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Total Asset Turnover</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return On Equity</i> Pada Perusahaan Sub Sektor Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021	Independen : 1. <i>Current Ratio</i> 2. <i>Total Asset Turnover</i> 3. <i>Debt To Equity Ratio</i>  Dependen : <i>Return On Equity</i>	1. <i>Current Ratio</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> 2. <i>Total Asset Turnover</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> 3. <i>Debt To Equity Ratio</i> tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap <i>Return On Equity</i>
11	Suyono, Sudarno, Harry Patuan Panjaitan, Yenny Wati dan Rosa Linda (2023)	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, <i>Total Asset Turnover</i> , dan <i>Working Capital Turnover</i> Terhadap <i>Return On Equity</i> pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Independen : 1. Pertumbuhan Penjualan 2. <i>Total Asset Turnover</i> 3. <i>Working Capital Turnover</i>  Dependen : <i>Return On Equity</i>	1. Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> 2. <i>Total Asset Turnover</i> berpengaruh positif terhadap <i>Return On Equity</i> 3. <i>Working Capital Turnover</i> berpengaruh positif terhadap <i>Return On Equity</i>

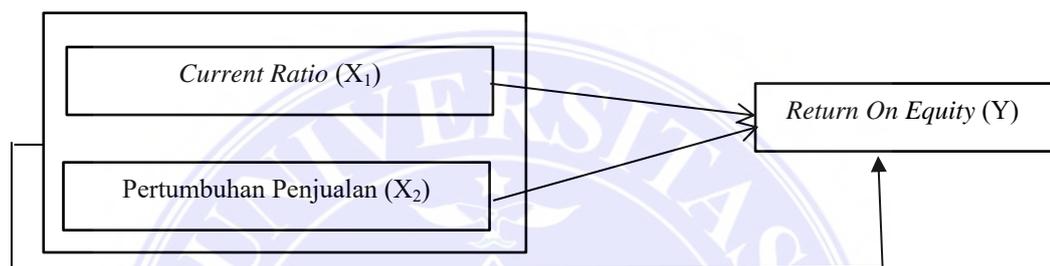
Sumber : Data diolah peneliti 2023

## 2.6 Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2022), kerangka konseptual yaitu suatu hubungan yang akan menghubungkan secara teoritis antara berbagai variabel penelitian, di antaranya yaitu variabel terikat atau dependen dengan variabel bebas atau

independen yang akan diukur atau diamati melalui proses penelitian yang akan dilaksanakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Current Ratio* dan Pertumbuhan Penjualan terhadap *Return On Equity*.

Pada gambar 2.1 berikut merupakan kerangka konseptual yaitu pengaruh *Current Ratio* dan Pertumbuhan Penjualan terhadap *Return On Equity*.



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

## 2.7 Hipotesis

### 2.7.1 Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman

Menurut Sujarweni (2019), *Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Semakin besar perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar, maka semakin tinggi kemampuan suatu perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Peningkatan *Current Ratio* berbanding terbalik dengan ukuran profitabilitas suatu perusahaan. Tingkat likuiditas suatu perusahaan yang baik dapat berarti bahwa penurunan laba, hal ini terjadi karena laba operasi banyak digunakan untuk membayar hutang jangka pendeknya. Ini berakibat adanya penurunan laba dan

penurunan dari hutang jangka pendek, sehingga dapat mengakibatkan likuiditas meningkat dan tingkat profitabilitas menurun (Riccardo 2018).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Alpi (2018) menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity*, dan menurut Wahyuni (2017) menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity*. Penelitian ini tidak sejalan dengan Destari dan Hendratno (2019) menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity*, dan menurut Nada (2021) menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity*. Berdasarkan penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian yakni.

$H_1 = \text{Current Ratio}$  berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity*.

### **2.7.2 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman**

Menurut Savitri (2018), pertumbuhan penjualan merupakan tingkat stabilitas jumlah penjualan yang dilakukan oleh perusahaan untuk setiap periode tahun buku. Penjualan merupakan komponen utama bagi penghasilan suatu perusahaan. Perusahaan berusaha untuk meningkatkan penjualan produknya agar mendapatkan tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi atau stabil. Pertumbuhan penjualan yang tinggi atau stabil akan dapat berpengaruh positif terhadap keuntungan perusahaan sehingga dapat menjadi pertimbangan manajemen perusahaan dalam menentukan struktur modal (Pranaditya dkk, 2021).

Pertumbuhan penjualan dapat mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat juga dijadikan sebagai predeksi pertumbuhan masa yang akan datang.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Oktaviana (2022) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity*. Penelitian ini sejalan dengan Santoso dan Budiarti (2020) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity*. Berdasarkan penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian yakni.

$H_2$  = Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity*.

### **2.7.3 Pengaruh *Current Ratio* dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman**

*Current Ratio* digunakan untuk mengukur seberapa besar likuiditas suatu perusahaan. *Current Ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini dapat mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Apabila *current ratio* suatu perusahaan mengalami kenaikan maka profitabilitas suatu perusahaan akan menurun. Jika rasio lancar yang dimiliki suatu perusahaan semakin besar, maka menunjukkan semakin besar kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin besar rasio ini, maka likuiditas suatu perusahaan juga semakin besar.

Pertumbuhan penjualan merupakan salah satu faktor penting yang menentukan kelangsungan hidup suatu perusahaan. Pertumbuhan penjualan yang tinggi atau stabil memiliki risiko rendah dalam menggunakan pinjaman karena memiliki kemampuan dalam menanggung beban bunga atas pinjaman. Pertumbuhan penjualan suatu perusahaan memiliki aspek menguntungkan bagi investor, sehingga akan mengharapkan tingkat pengembalian (*rate of return*) dari investasi yang dilakukan karena perusahaan telah beroperasi dengan baik. Suatu perusahaan tidak akan berjalan tanpa adanya sistem penjualan yang baik.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Novianti (2019) menyatakan bahwa *current ratio* dan pertumbuhan penjualan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*.

$H_3 = \text{Curent Ratio dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Equity.}$

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain, Objek dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2017,89) penelitian asosiatif kausal merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menjelaskan hubungan memengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang diteliti.

##### 3.1.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021 dengan mengakses situs resmi dari Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

##### 3.1.3 Waktu Penelitian

Berikut merupakan rincian yang dibutuhkan peneliti dari awal pengajuan judul hingga rencana penyelesaian penelitian :

**Tabel 3. 1**  
**Waktu Penelitian**

Keterangan	2022		2023				2024		
	Okt	Nov - Des	Jan - Mar	Apr - Mei	Jun	Jul - Des	Jan	Feb	Mar
Pengajuan Judul									
Pembuatan Proposal									
Revisi Proposal									
Seminar Proposal									

Pembuatan Hasil									
Seminar Hasil									
Sidang Meja Hijau									

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Menurut Siyoto dan Sodik (2019,63) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 30 perusahaan sub sektor makanan dan minuman.

### 3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Siyoto dan Sodik (2019,64) sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.

Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*. Menurut Siyoto dan Sodik (2019,66) *purposive sampling* adalah suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus. Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2021.

2. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama tahun 2019-2021.

Adapun rincian kriteria perusahaan yang telah melewati tahapan kriteria yang telah ditentukan dapat dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut :

**Tabel 3. 2**  
**Kriteria Penarikan Sampel**

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021	30
2.	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama tahun 2019-2021	(16)
<b>Jumlah Sampel</b>		<b>14</b>
<b>Jumlah Data Diolah (14 Perusahaan x 3 Tahun)</b>		<b>42</b>

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel adalah sebanyak 14 perusahaan dengan jumlah sebanyak 42 data. Sampel penelitian yang telah ditentukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut :

**Tabel 3. 3**  
**Sampel Penelitian**

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Tbk
3	BUDI	Budi Starch Sweetener Tbk
4	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
5	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
6	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
7	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
8	GOOD	Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk
9	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
11	SKBM	Sekar Murni Tbk
12	SKLT	Sekar Laut Tbk
13	STTP	Siantar Top Tbk
14	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

### 3.3 Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya

Pada bagian definisi operasional variabel penelitian ini peneliti akan memberikan definisi secara jelas mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu, variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. 4**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel Operasional	Pengertian	Indikator	Skala Pengukuran
1	<i>Current Ratio</i> (X1)	<i>Current Ratio</i> merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan asset lancar yang tersedia.	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$ Sumber : Kasmir (2019,135)	Rasio
2	Pertumbuhan Penjualan (X2)	Pertumbuhan penjualan adalah menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan	$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Sales}_{(t)} - \text{Sales}_{(t-1)}}{\text{Sales}_{(t-1)}} \times 100\%$ Sumber : Pranaditya (2021,7)	Rasio
3	<i>Return On Equity</i> (Y)	<i>Return On Equity</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk	$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}} \times 100$ Sumber : Kasmir (2019,206)	Rasio

		menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun sahan preferen.		
--	--	--	--	--

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

### 3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur untuk mendapatkan dan mengumpulkan data penelitian sebagai langkah untuk menemukan hasil atau kesimpulan dari penelitian dengan tidak meninggalkan kriteria pembuatan instrumen yang baik.

#### 3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah berasal dari laporan keuangan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

#### 3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan informasi laporan keuangan tahunan yang dapat diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan melalui website resmi perusahaan.

### 3.4.3 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa dokumentasi. Menurut Sugiyono (2018,476) dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa penelitian melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data laporan tahunan perusahaan dan melalui website resmi perusahaan.

### 3.5 Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang digunakan dengan alat olah data statistik yaitu SPSS v.26 untuk menguji pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat yang digunakan untuk menguji variabel moderasi dalam hafalan hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat. Sebelum dilakukan analisis, akan dilakukan beberapa pengujian, seperti analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik.

#### 3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Siyoto dan Sodik (2019,111) statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan

atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Menurut Purnomo (2018,18) dalam statistika deskriptif ini dikemukakan cara-cara penyajian data dalam bentuk tabel maupun diagram, penentuan rata-rata (*mean*), modus, median, rentang, serta simpangan baku.

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut Riyanto dan Hatmawan (2020,137) uji asumsi klasik merupakan uji persyaratan yang digunakan untuk uji regresi dengan metode estimasi *Ordinal Least Squares* (OLS). Jika uji asumsi klasik memiliki hasil yang memenuhi asumsi maka akan memberikan hasil *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE). Sebaliknya, apabila uji asumsi tidak memenuhi kriteria asumsi, maka model regresi yang diuji akan memberikan makna bias dan menjadi sulit untuk diinterpretasikan.

#### 3.5.2.1 Uji Normalitas

Menurut Riyanto dan Hatmawan (2020,137) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan cara berikut :

##### 1. Analisis grafik

Analisis ini dilakukan dengan cara melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.

## 2. Analisis statistik

Uji statistik normalitas residual dilakukan dengan uji statistik non parametrik *Kolmogorov Smirnov* (K-S), dengan ketentuan sebagai berikut:

Ho : Jika nilai sig  $> 0,05$  maka data residual adalah distribusi normal

Ha : Jika nilai sig  $\leq 0,05$  maka data residual adalah distribusi tidak normal.

### 3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Riyanto dan Hatmawan (2020,139) multikolineritas merupakan korelasi tinggi yang terjadi antara variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

Model regresi yang baik adalah seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

### 3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Riyanto dan Hatmawan (2020,139) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk uji heteroskedastisitas yaitu metode *scatter plot*. Untuk melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.

Terdapat kriteria dalam penilaian pada metode *scatter plot* yaitu sebagai berikut :

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, lalu menyempit), maka dapat diidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut Riyanto dan Hatmawan (2020,138) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah di dalam metode regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ( $t-1$ ). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin – Watson (DW test). Kriteria pengambilan keputusannya dapat dilihat sebagai berikut :

- 1) Jika  $0 < d < dL$ , maka ada autokorelasi positif
- 2) Jika  $4 - dL < d < 4$ , maka ada autokorelasi negatif
- 3) Jika  $dU < d < 4 - dU$ , maka tidak ada autokorelasi positif atau negatif
- 4) Jika  $dL \leq d \leq dU$  atau  $4 - dU \leq d \leq 4 - dL$ , maka pengujian tidak meyakinkan.

### 3.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dari beberapa variabel independent terhadap variabel dependen. Persamaan regresi linear dapat dilihat sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = *Return on Equity*

$\alpha$  = Konstanta

b = Koefisien regresi

$X_1$  = *Current Ratio*

$X_2$  = *Pertumbuhan Penjualan*

e = Error

### 3.7 Uji Hipotesis

Menurut Dameria (2020,48) uji hipotesis merupakan uji kebenaran tentang suatu pernyataan secara statistik untuk menraik kesimpulan apakah pernyataan tersebut diterima atau ditolak. Di dalam uji hipotesis akan dikumpulkan bukti berupa data untuk menentukan keputusan apakah menolak atau menerima pernyataan yang diasumsikan.

#### 3.7.1 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Menurut Rahmat dkk (2020,65) uji parsial koefisien regresi dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (dependen) secara parsial (sendiri-sendiri) signifikan mempengaruhi variabel terikat (dependen).

Bentuk pengujian hipotesis :

- a. Dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ ,  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak (tidak signifikan).

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima (signifikansi)

Jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $> t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$  artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

- b. Dengan melihat angka probabilita (sig), dengan ketentuan :
- Probabilita  $> 0,05$ ,  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak (tidak signifikan)
- Probabilita  $< 0,05$ ,  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima (signifikan)

### 3.7.2 Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Menurut Rahmat dkk (2020,64) menyatakan bahwa teknik ANOVA digunakan untuk menguji distribusi atau variasi *means* dalam variabel penjelas secara simultan (bersama-sama) apakah sudah signifikan menjelaskan variasi dari variabel yang dijelaskan. Pengujian secara simultan ini dapat dilakukan dengan melakukan perbandingan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  sehingga dapat disebut dengan Uji Simultan.

Bentuk pengujian hipotesis :

- c. Dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$
- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ ,  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak (tidak mempengaruhi signifikan).
- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ ,  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima (mempengaruhi signifikansi)
- d. Dengan melihat angka probabilita (sig), dengan ketentuan :
- Probabilita  $> 0,05$ ,  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak (tidak signifikan)
- Probabilita  $< 0,05$ ,  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima (signifikan)

### 3.7.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Suliyanto (2011), koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Semakin tinggi koefisien

determinasi, maka semakin tinggi kemampuan variabel bebas (dependen) dalam menjelaskan variasi perubahan variabel tidak bebas (independen). Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu. Pada determinasi dapat dilihat dari besarnya nilai ( $R^2$ ) mempunyai interval antara 0 dan 1. Jika nilai  $R^2$  bernilai besar (mendekati 1) berarti variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan jika  $R^2$  bernilai kecil (mendekati 0) berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan dependen sangat terbatas. Untuk melihat besarnya kontribusi hubungan variabel bebas dan variabel terikat dapat dihitung dengan rumus :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

$R^2$  = Nilai Korelasi Berganda

100% = Presentase Kontribusi

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on equity*, sehingga hipotesis 1 ( $H_1$ ) yang menyatakan *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan ditolak.
2. Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*, sehingga hipotesis 2 ( $H_2$ ) yang menyatakan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan dapat diterima.
3. *Current ratio* dan pertumbuhan penjualan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*, sehingga hipotesis 3 ( $H_3$ ) yang menyatakan *current ratio* dan pertumbuhan penjualan berdampak positif dan signifikan terhadap *return on equity* dapat diterima.

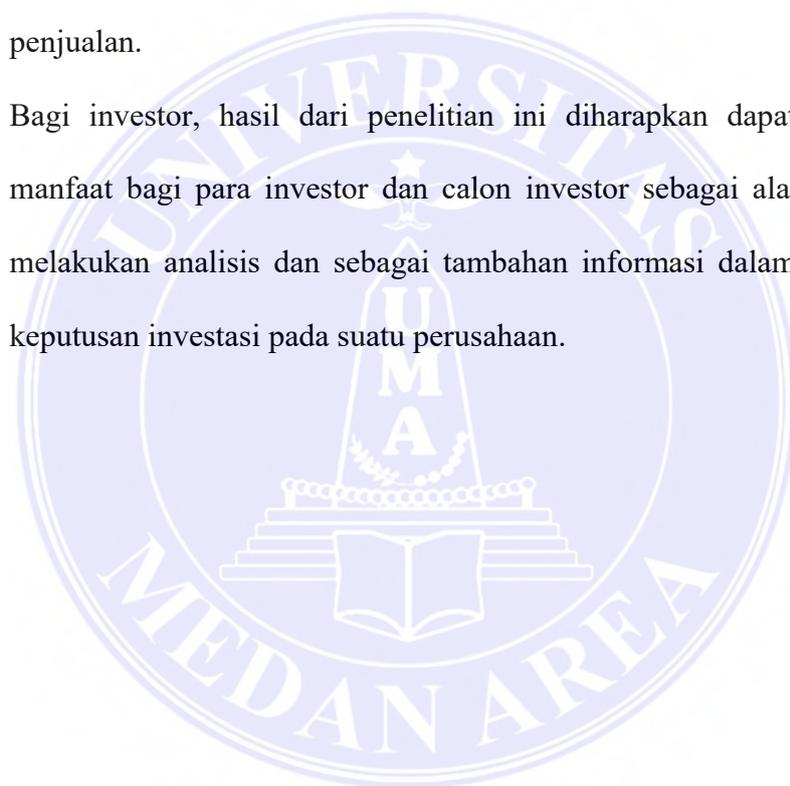
#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah jumlah sampel maupun variabel penelitian untuk memperluas wilayah sampel penelitian dan dapat melakukan penelitian lebih lanjut sehingga

hasil (*output*) penelitian dapat digeneralisasikan untuk ruang lingkup yang lebih luas.

2. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan menjadi sumber pengambilan keputusan bagi perusahaan dalam menganalisis kemampuan perusahaan dalam melaporkan laporan keuangan agar tepat waktu dengan menggunakan variabel independen seperti *curren ratio* dan pertumbuhan penjualan.
3. Bagi investor, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para investor dan calon investor sebagai alat bantu dalam melakukan analisis dan sebagai tambahan informasi dalam pengambilan keputusan investasi pada suatu perusahaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M. F. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Inventory Turnover, dan Current Ration Terhadap Return On Equity pada Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *The National Conferences Management and Business*, 17.
- Argananta, R. J. (2019). Analisis Pengaruh CR, DER, Dan TATO Terhadap ROE Pada PT. Mustika Ratu TBK. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)*, 10.
- Ari Pranaditya, R. A. (2021). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Yang Dimediasi Profitabilitas Dan Dimoderasi Dengan Pajak Tangguhan*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Balqish, A. T. (2020). Pengaruh CR dan DER Terhadap ROE Pada Perusahaan Perdagangan Eceran Di BEI Periode 2015-2018. *Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 664.
- BS, E. K. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Penjualan Perusahaan Otomotif Pada Masa Pandemi Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 31.
- Budhiarjo, H. F. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Equity Ratio (ROE) Pada PT Sampoerna Agro Tbk Periode 2010-2020. *Jurnal Madani : Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora*, 107.
- Budiarti, B. A. (2020). Profitabilitas Sebagai Mediasi Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 54.
- Claudia Angelina, S. L. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Perputaran Kas dan Total Assets Turnover (TATO) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food & Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 25.
- Dananti, M. d. (2022). Kajian Kinerja Keuangan Emiten LQ 45 yang Terdaftar di BEI Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 71.

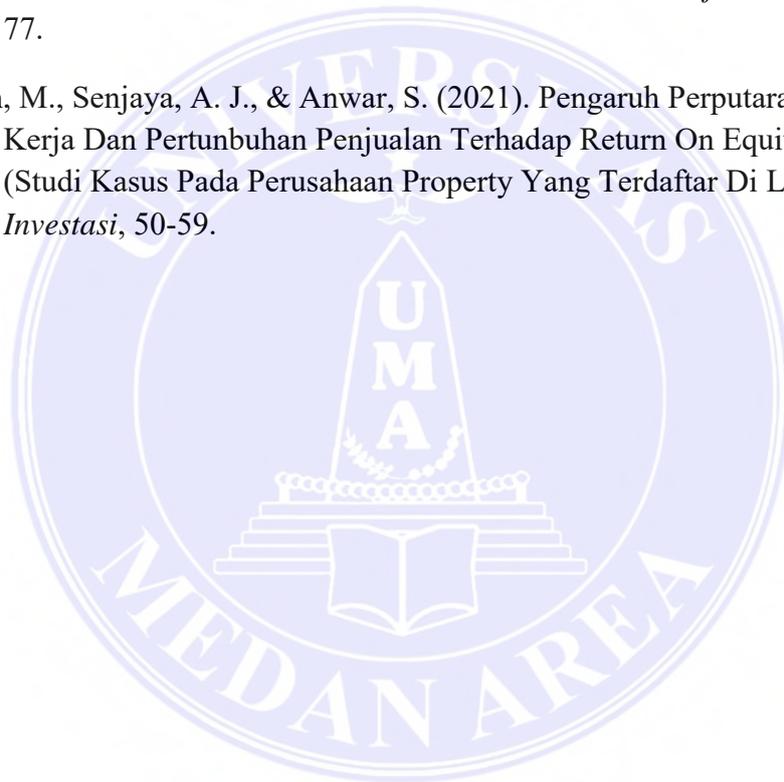
- Hadya, J. T. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Working Capital Turn Over Terhadap Return On Equity Di D'Dhave Hotel Padang. *Pengembangan Ilmu Manajemen & Bisnis*, 58.
- Hani, S. (2018). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU Press.
- Hasanuh, N. C. (2021). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Sub Sektor Otomotif. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 78-79.
- Hatmawan, S. R. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hendratno, A. Y. (2019). Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Total Asset Turnover, Dan Size Terhadap Return On Equity. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 105-106.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ita Rahmat, L. S. (2020). *Faktor Kompensasi, Motivasi Dan Disiplin Kerja Serta Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Studi Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang)*. Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Ivo Rolanda, M. L. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Equity (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing, dan Media di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020). *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 11.
- Jufrizen, J., & Sari, M. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Firm Size Terhadap Return On Equity. *Jurnal Riset Akuntansi : Aksioma*, 156-190.
- Jumingan. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi AKSARA.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kusjono, P. M. (2021). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Equity Pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk Tahun 2010-2019. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 268.
- Laily, I. M. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 15.

- Maryandhi, K. A. (2018). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Food and Bavarage yang Terdaftar Di Indonesia Stock Exchange (IDX) Tahun 2012-2016). *Jurnal Media Wahana Ekonomika* , 61-62.
- Maulida, A. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Survei Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7.
- Maulida, A. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return On Equity (Survei Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018). *Jurnal Akuntansi*, 7.
- Meilita, T. D. (2023). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sub Sektor Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Tesis Sarjana*, 67-68.
- Muslih, S. F. (2017). Peran Kepemilikan Institusional Dalam Memoderasi Pengaruh Current Ratio, Debt To Euity Ratio dan Inventory Trunover Terhadap Return On Equity di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 147.
- Mustanda, A. I. (2018). Pengaruh Likuiditas Prifitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Struktur Aset Terhadap Struktur Moda. *Jurnal Manajemen*, 45.
- N, L. S. (2020). *Implementasi Pengukuran Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Return On Equity Serta Pengaruhnya Terhadap Return*. Tambakberas Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Narko, T. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Return On Equity (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesehatan*, 548-549.
- Novianti. (2016). Pengaruh Current Ratio, Growth Of Sales, Working Capital Turnover, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5-6.

- Octavian Erwin Mulya Hidayat, S. N. (2021). Pengaruh Current Ratio, Struktur Aktiva dan Return On Asset terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Manajemen*, 3.
- Prihadi, T. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Purnomo, R. A. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: CV. WADE GROUP.
- Rambe, D. F. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Equity. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora*, 155.
- Rambe, D. F. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Equity . *Jurnal Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 157.
- Sa'adah, L., & Nur'ainui, T. (2020). *Implementasi Pengukuran Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Serta Pengaruhnya Terhadap Return*. Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Savitri, E. (2018). Analisis Pengaruh Leverage dan Siklus Hidup Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi* , 55.
- Sholikha Puji Astuti, M. d. (2022). Return On Assets, Return On Equity dan Price Earning Ratio terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 15.
- Silvia Nur Krishna Murthi, A. S. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 273.
- Simanjuntak, S. D. (2020). *Statistik Penelitian Pendidikan Dengan Aplikasi Ms. Excel Dan SPSS*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Sodik, S. S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Karanganyar: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 93.

- Sugiyono. (2022). Mengenal Apa Itu Kerangka Konseptual . *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sunhaji. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity dan Sales Growth Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Industri Logam dan Mineral yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015). *Jurnal Akademi Akuntansi*, 62.
- Supriyono, R. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. DI Yogyakarta: UGM Press.
- Suweta, N. M. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan Aktiva Terhadap Struktur Moda. *Jurnal Manajemen*, 30.
- Suyono, S. H. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Total Asset Turnover, dan Working Capital Turnover Terhadap Return On Equity pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia . *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 156-157.
- Syah, F. D. (2020). Analisis Pengendalian Internal Atas Sstem Dan Prosedur Penggajian Dalam Usaha Mendukung Efisiensi Biaya Tenaga Kerja Pada Pt Pancaran Samudera Transport, Jakarta. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 23.
- Syaiful Arif, R. R. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2013). *Jurnal Adminisrasi Bisnis*, 4.
- Uniwara, T. (2021). *Peluang Dan Tantangan Pembelajaran Digital Di Era Industri 4.0 Menuju Era 5.0*. Jawa Timur: Prosiding Transformasi Pembelajaran Nasional (Pro-Trapenas).
- W, R. S. (2018). Pengaruh Return On Equity, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Maturity dan Size Terhadap Peringkat Obligasi. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 42.
- Widjaja, O. F. (2020). Faktor Penentu Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Goods. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 314-315.

- Widyaningsih, R. O. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 126.
- Widyaningsih, R. O. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening. *Tirtayasa Ekonomika*, 127-128.
- Winingsih, H. D. (2018). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Studi Manajemen Asia Pasifik*, 77.
- Zannah, M., Senjaya, A. J., & Anwar, S. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Return On Equity (ROE) (Studi Kasus Pada Perusahaan Property Yang Terdaftar Di LQ45). *Jurnal Investasi*, 50-59.





### Lampiran 1 Populasi Perusahaan Sub sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI tahun 2019-2021

No	Kode BEI	Nama Perusahaan	Kriteria		Sampel (S)
			1	2	
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk	√	√	S1
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	√	√	S2
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	√	-	
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	√	-	
5	BUDI	Budi Starch Sweetener Tbk	√	√	S3
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	√	√	S4
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	√	√	S5
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	√	√	S6
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk	√	-	
10	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk	√	√	S7
11	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	√	-	
12	GOOD	Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk	√	√	S8
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	√	√	S9
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	√	-	
15	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	√	-	
16	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	√	-	
17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	√	√	S10
18	KEJU	Mulia Boga Raja Tbk	√	-	
19	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk	√	-	
20	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	√	-	
21	MYOR	Mayora Indah Tbk	√	-	
22	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	√	-	
23	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	√	-	
24	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	√	-	
25	ROTI	Nippon Industri Corpindo Tbk	√	-	
26	SKBM	Sekar Bumi Tbk	√	√	S11
27	SKLT	Sekar Laut Tbk	√	√	S12
28	STTP	Siantar Top Tbk	√	√	S13
29	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	√	√	S14
30	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	√	-	

**Lampiran 2 Sampel Penelitian**

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ADES	PT. Akasha Wira Internasional Tbk
2	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Tbk
3	BUDI	PT. Budi Starch Sweetener Tbk
4	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk
5	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
6	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk
7	DMND	PT. Diamond Food Indonesia Tbk
8	GOOD	PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk
9	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk
10	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
11	SKBM	PT. Sekar Murni Tbk
12	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
13	STTP	PT. Siantar Top Tbk
14	TBLA	PT. Tunas Baru Lampung Tbk

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2023)

**Lampiran 3 Tabulasi Data Penelitian**

No	Kode	Tahun	Total		
			<i>Current Ratio</i>	Pertumbuhan Penjualan	<i>Return On Equity</i>
1	ADES	2019	2,004	3,733	14,77
		2020	2,97	11,944	19,384
		2021	2,509	38,811	27,403
2	AISA	2019	0,411	4,6	68,448
		2020	0,813	18,345	145,483
		2021	0,601	18,51	1,072
3	BUDI	2019	1,006	13,468	4,981
		2020	1,144	9,252	5,074
		2021	1,166	23,806	6,609
4	CAMP	2019	12,364	7,056	8,206
		2020	13,267	7,023	4,579
		2021	0,881	6,533	9,783
5	CEKA	2019	4,799	14,008	19,045
		2020	4,663	16,449	14,421
		2021	4,797	47,468	13,483
6	CLEO	2019	1,175	30,993	17,063
		2020	1,723	10,349	14,839
		2021	1,529	13,457	18,043
7	DMND	2019	1,769	10,956	11,173
		2020	4,358	11,624	4,416
		2021	3,584	14,133	7,002
8	GOOD	2019	1,533	4,841	15,757
		2020	1,751	8,619	8,468

		2021	1,475	13,993	16,225
9	HOKI	2019	2,986	15,533	16,167
		2020	2,244	29,028	5,741
		2021	1,603	20,422	1,874
		2029	1,272	4,357	10,89
10	INDF	2020	1,373	6,709	11,059
		2021	1,341	21,551	12,932
		2019	1,33	7,717	0,092
11	SKBM	2020	1,36	50,402	0,562
		2021	1,311	21,556	2,993
		2019	1,29	22,591	11,815
12	SKLT	2020	1,537	2,139	10,448
		2021	1,793	8,227	15,599
		2019	2,853	24,25	22,467
13	STTP	2020	2,405	9,503	23,515
		2021	4,165	10,284	18,709
		2019	1,627	0,948	12,326
14	TBLA	2020	1,491	27,306	11,559
		2021	1,498	47,029	12,198

#### Lampiran 4 Data Olahan SPSS

#### Hasil Pengujian Analisis Statistik Deskriptif

##### Descriptive Statistics

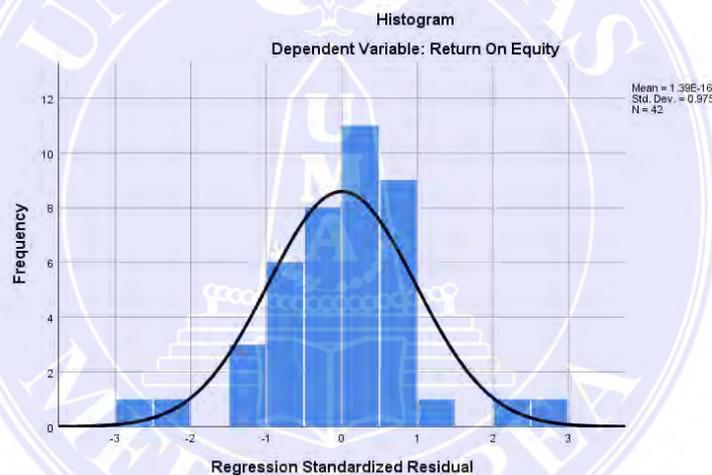
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	42	.411	13.267	2.52483	2.624892
Pertumbuhan Penjualan	42	.31	88.36	15.0011	14.53788
Return On Equity	42	.092	145.483	16.11200	23.157968
Valid N (listwise)	42				

### Hasil Pengujian Normalitas Data Dengan K-S

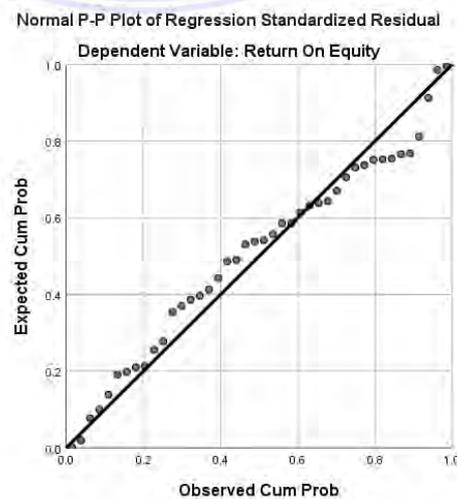
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	14.14194308
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.131
	Negative	-.088
Test Statistic		.131
Asymp. Sig. (2-tailed)		.067 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.

### Hasil Pengujian Normalitas Histogram



### Hasil Pengujian Normalitas P-Plot

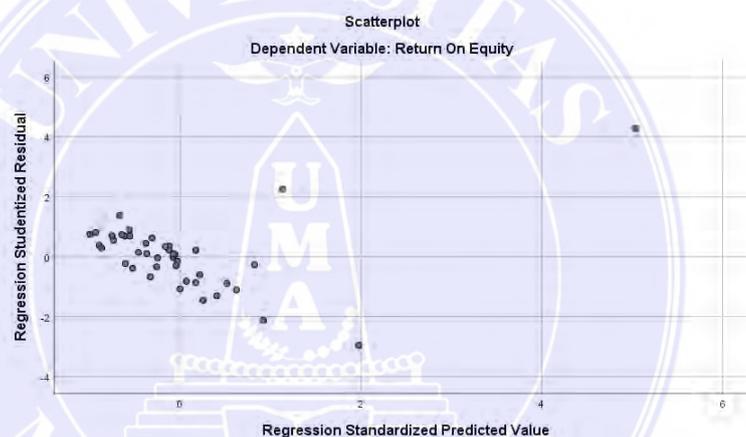


### Hasil Pengujian Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.126	4.126		.515	.609		
	Current Ratio	-.230	.873	-.026	-.264	.794	.977	1.023
	Pertumbuhan Penjualan	1.254	.158	.788	7.961	.000	.977	1.023

a. Dependent Variable: Return On Equity

### Hasil Pengujian Heteroskedastisitas



### Hasil Pengujian Autokorelasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.792 <sup>a</sup>	.627	.608	14.500024	1.162

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Current Ratio

b. Dependent Variable: Return On Equity

### Hasil Pengujian Analisis Regresi Linear Berganda

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	2.126	4.126	
	Current Ratio	-.230	.873	-.026
	Pertumbuhan Penjualan	1.254	.158	.788

a. Dependent Variable: Return On Equity

### Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.126	4.126		.515	.609
	Current Ratio	-.230	.873	-.026	-.264	.794
	Pertumbuhan Penjualan	1.254	.158	.788	7.961	.000

a. Dependent Variable: Return On Equity

### Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13788.174	2	6894.087	32.790	.000 <sup>b</sup>
	Residual	8199.777	39	210.251		
	Total	21987.951	41			

a. Dependent Variable: Return On Equity

b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Current Ratio

### Hasil Pengujian Determinasi ( $R^2$ )

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.792 <sup>a</sup>	.627	.608	14.50024

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Current Ratio

b. Dependent Variable: Return On Equity

## Lampiran 5 t-Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

## Lampiran 6 F-Tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Lampiran 7 Tabel *Durbin-Watson*Tabel *Durbin-Watson* (DW),  $\alpha = 5\%$ 

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564								
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

## Lampiran 7 Surat Izin Penelitian


**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7366168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998  
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331  
 Email : unj-nalajaran@uma.ac.id Website:uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas.ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 126 /FEB /01.1/ H /2024  
 Lamp : -  
 Perihal : Izin Research / Survey

12 Februari 2024

Kepada Yth,  
**Bursa Efek Indonesia**

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : ERNAWATI NAPITUPULU  
 NPM : 198330020  
 Program Studi : Akuntansi  
 Judul : Pengaruh *Current Ratio* Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021  
 No. HP : 085362545802  
 Alamat Email : [ernawatinapitupulu0900@gmail.com](mailto:ernawatinapitupulu0900@gmail.com)

Untuk diberi surat izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

**A.n Kaprodi**  
**Kepala Bidang Minat Bakat Dan Inovasi**  
**Program Studi Akuntansi**

**Indah Cahya Sagala, S.Pd,M.Si**

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertiinggal

## Lampiran 8 Surat Balasan Izin Penelitian



### FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00045/BELPSR/01-2024

Tanggal : 22 Januari 2024

Kepada Yth. : Alfifto, SE.M. Si  
Kepala Bidang Minat dan Bakat  
Dan Inovasi Program Studi Manajemen  
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ernawati Napitupulu

NIM : 198330020

Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh Current Ratio Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

**M. Pintor Nasution**  
Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16<sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190 – Indonesia  
Phone: +62 21 515 0515, Fax: +62 21 515 0330, Toll Free: 0800 1009000, Email: callcenter@idx.co.id